

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan tempat kerja atau lokasi yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan serta kesehatan pasien, keluarga pasien, karyawan rumah sakit dan lingkungan sekitar rumah sakit.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit yang selanjutnya disebut SMK3 Rumah Sakit adalah bagian dari manajemen Rumah Sakit secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan aktifitas proses kerja di Rumah Sakit guna terciptanya lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman dan nyaman bagi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit, rumah sakit merupakan tempat kerja yang memiliki resiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit. Keselamatan dalam bekerja merupakan hal yang sangat diperlukan oleh setiap manusia, adapun upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya kecelakaan dalam bekerja, yaitu dengan meningkatkan perlindungan bagi tenaga kerja salah satu diantaranya dengan adanya perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja.

Program kesehatan kerja dapat dilakukan dengan penciptaan lingkungan kerja yang sehat, sehingga secara tidak langsung akan mempertahankan atau bahkan meningkatkan produktivitas karyawan. Sedangkan program keselamatan kerja yaitu sarana untuk pencegahan kecelakaan, cacat bahkan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Program kesehatan kerja tidak terlepas dari program keselamatan kerja, meskipun dalam penerapan memiliki perbedaan, namun dua program tersebut tercakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan.

Menurut Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, menyatakan kewajiban pengusaha melindungi tenaga kerja dari potensi bahaya yang dihadapi Karyawan. Jadi rumah sakit wajib menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja ataupun adanya karyawan yang mengalami sakit akibat kerja sehingga produktivitas kerja cenderung menurun.

Keterkaitan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas sangat erat hubungannya bagi tenaga kerja, penyakit yang diakibatkan pekerjaan dapat menurunkan produktivitas kerja sekaligus menurunkan pendapatan yang diterimanya. (Basir Barthos 2009:150)

Pekerja yang kesejahteraannya buruk, tidak hanya menyebabkan kekecewaan terhadap perusahaan tetapi produktivitas mereka akan menurun, kurangnya motivasi dalam bekerja, apatis dan loyalitas mereka terhadap perusahaan akan berkurang pula.

Pengaturan K3RS bertujuan untuk terselenggaranya keselamatan dan

Kesehatan Kerja di Rumah Sakit secara optimal, efektif, efisien dan berkesinambungan. Sedangkan Manajemen risiko K3RS bertujuan untuk meminimalkan risiko keselamatan dan kesehatan di Rumah Sakit sehingga tidak menimbulkan efek buruk terhadap keselamatan dan kesehatan SDM Rumah Sakit, pasien, pendamping pasien dan pengunjung.

Rumah Sakit Umum Daerah Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu penyelenggara pelayanan publik di bidang kesehatan. Kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan Rumah Sakit Umum Daerah Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro meliputi pelayanan kesehatan dasar, rujukan dan kesehatan penunjang seperti radiologi, laboratorium, gizi dan farmasi. Rumah Sakit Umum Daerah Sumberrejo ini mempunyai visi untuk menjadi rumah sakit sebagai andalan pelayanan kesehatan masyarakat di Wilayah Timur Bojonegoro yang berkualitas terjangkau dan memuaskan dengan misi mengoptimalkan pelayanan kesehatan masyarakat sesuai Standar Prosedur Operasional, meningkatkan kualitas kinerja seluruh petugas rumah sakit, pemberdayaan sarana dan prasarana rumah sakit dengan manajemen pelayanan yang baik, dan memberikan pelayanan dengan biaya yang terjangkau bagi masyarakat.

Fasilitas dan lingkungan dalam rumah sakit harus aman, berfungsi baik dan memberikan lingkungan perawatan yang aman bagi pasien, keluarga, staf dan pengunjung. Untuk mencapai tujuan itu maka fasilitas fisik, bangunan, prasarana dan peralatan kesehatan serta sumber daya lainnya harus dikelola secara efektif untuk mengurangi dan mengendalikan bahaya, risiko, mencegah kecelakaan, cedera dan penyakit akibat kerja. Dalam pengelolaan fasilitas dan lingkungan serta

pemantauan keselamatan, rumah sakit menyusun program pengelolaan fasilitas dan lingkungan serta program pengelolaan risiko untuk pemantauan keselamatan diseluruh lingkungan rumah sakit.

Rumah sakit perlu membentuk satuan kerja yang dapat mengelola, memantau dan memastikan fasilitas dan pengaturan keselamatan yang ada sehingga tidak menimbulkan potensi bahaya dan risiko yang akan berdampak buruk bagi pasien, staf dan pengunjung. Rumah sakit harus memiliki program pengelolaan fasilitas dan keselamatan yang menjangkau seluruh fasilitas dan lingkungan rumah sakit.

Hasil telaah dokumen program kerja Manajemen Fasilitas dan Keselamatan tahun 2023 RSUD Sumberrejo diketahui bahwa program kerja MFK meliputi kepemimpinan dan perencanaan, Keselamatan, Keamanan, Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah B3, Proteksi kebakaran, Peralatan Medis, Sistem Utilitas, Penanganan kedaruratan dan bencana, Konstruksi dan renovasi, Pelatihan. Terkait hal tersebut belum adanya dokumen tersendiri terkait dengan program kerja K3RS.

Pada umumnya RSUD Sumberrejo sudah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), sudah ada dalam bentuk penyediaan dana, sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan K3 sudah terpenuhi. Perencanaan SMK3 di RSUD Sumberrejo sudah berjalan baik mulai dari identifikasi risiko sampai dengan manajemen risiko. Komite khusus K3 belum terbentuk di RSUD Sumberrejo. Manajemen K3 RSUD Sumberrejo berada dalam Instalasi IPSRS. Sebagian besar langkah-langkah penerapan SMK3 sudah

berjalan dengan baik di RSUD Sumberrejo dimana pihak RS sudah menyatakan komitmen, melakukan penyuluhan K3 kepada pekerja, pelaksanaan program K3 seperti penyediaan APD, Pemeriksaan kesehatan, serta mengobati pekerja yang sakit dengan memberikan layanan BPJS. Meskipun pelaksanaan pemantauan dan evaluasi belum berjalan.

Dari data SPM (Standar Pelayanan Minimal) Tribulan III Tahun 2024 terdapat beberapa indikator yang berhubungan dengan program keselamatan dan kesehatan kerja diantaranya : baku mutu limbah cair target 100% capaian 100%, pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan target 100% dengan capaian 100%, kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat target 100% capaian 100%, ketepatan waktu pemeliharaan alat target 100% capaian 100%, peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi target 100% capaian 100%, sedangkan indikator Mutu terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3RS) Meliputi : Manajemen Risiko K3RS dengan target 80% capaian 80%. Keselamatan dan Keamanan target 80% capaian 80%. Pelayanan Kesehatan Kerja target 100% capaian 98% karena masih ada pegawai yang belum di lakukan medical check up secara rutin, pencegahan dan penanggulangan kebakaran target 80% dengan capaian 80%, Pengelolaan prasarana RS dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja target 80% dengan capain 79% hal tersebut disebabkan oleh ada beberapa alat yang belum diberikan label atau symbol dan belum maksimal dalam pemeliharanya.

Oleh karena itu dengan adanya penerapan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di RSUD Sumberrejo, maka penulis memutuskan untuk memilih judul skripsi mengenai **“ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI RSUD SUMBERREJO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memiliki sebuah rumusan masalah yaitu : “Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai RSUD Sumberrejo?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh dari Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai RSUD Sumberrejo

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Program Keselamatan di RSUD Sumberrejo
2. Mengidentifikasi Program Kesehatan Kerja di RSUD Sumberrejo.
3. Mengidentifikasi Produktivitas Kerja Pegawai RSUD Sumberrejo.
4. Menganalisis Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai RSUD Sumberrejo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat membantu penulis untuk mengimplementasikan antara teori yang di dapat selama bangku perkuliahan dengan teori yang ada di lapangan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam meningkatkan Produktivitas kerja.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Rumah Sakit

Sebagai sumbangan pikiran untuk bahan pertimbangan RSUD Sumberrejo dalam mengevaluasi Program Kerja K3RS dalam meningkatkan produktivitas pegawainya dan untuk kemajuan Rumah Sakit dikemudian hari.

2. Manfaat bagi Pembaca

Penelitian ini merupakan aplikasi dari konsep sumber daya manusia pada dunia nyata dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam hal manajemen sumber daya manusia nantinya.

1.5 Keaslian Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah ditemukan sebelumnya, ada beberapa judul penelitian yang hampir sama dengan judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, antara lain:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Perbedaan	Peneliti Sebelumnya				Peneliti
		Wahyu Ratna Sulistyarini	Muhammad Fauzan	Kevin Rei Samahati	Brilliant Swastika	
1	Judul Penelitian	Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Sahabat di Klaten	Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT Tridiantara Alvindo Duri	Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan Alih Daya Pada PT PLN (Persero) UP3 Manado	Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Nabati PT Air Mancur	Analisis Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai RSUD Sumberrejo
2	Tempat dan Tahun Penelitian	CV. Sahabat di Klaten 2009	PT Tridiantara Alvindo Duri 2014	PT PLN (Persero) UP3 Manado bagian alih daya pada tahun 2020	PT Air Mancur bagian Nabati Tahun 2021	RSUD Sumberrejo Tahun 2025
3	Metode	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, alat ukur penelitian ini berupa	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif,	Metode penelitian kuantitatif dengan uji regresi linear berganda	Metode kuantitatif desain penelitian cross-sectional dengan uji regresi	Metode kuantitatif desain penelitian cross-sectional

		kuesioner, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan Uji F			linear berganda	
4	Variabel	variabel program keselamatan kerja dan kesehatan kerja (X), variabel produktivitas (Y)	program keselamatan kerja dan kesehatan kerja, produktivitas	K3, Disiplin Kerja, Produktivitas Karyawan.	Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Produktivitas Karyawan	Variabel X : Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja, Variabel Y : Produktivitas Karyawan
5	Hasil Penelitian	Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa variabel program keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel produktivitas.	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel produktivitas karyawan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan disiplin kerja memiliki pengaruh sebesar 80,9% terhadap produktivitas kerja karyawan dan masuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Air Mancur sebesar 57,4% dan sebanyak 42,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.	